

152  
Yul  
9  
1996

**TIDAK BOLEH  
DI FOTO COPY**

**SIKAP PENERIMAAN ORANGTUA TERHADAP  
ANAK ANGKAT DITINJAU DARI  
JENIS KELAMIN ANAK**



**SKRIPSI**

TEL. TERIMA	21 05 97
NO. INV.	383 / Psi / cr
PARAF	ST COM 17

Oleh :

**SOESI YULIATI**  
91/6.111.08000.50004/PS/1041

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
1996**

TIDAK Boleh  
DI FOTO COPY

**SIKAP PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP  
ANAK ANGKAT DITINJAU DARI JENIS KELAMIN ANAK**

**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas  
Katolik Soegijapranata untuk memenuhi sebagian  
dari syarat-syarat guna memperoleh derajat  
Sarjana Psikologi**

**Oleh :**

**SOESI YULIATI**

**91/6.111.08000.50004/PS/1041**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**S E M A R A N G**

**1 9 9 6**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik  
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari  
Syarat-syarat guna memperoleh derajat  
Sarjana Psikologi

Pada tanggal :  
20 September 1996

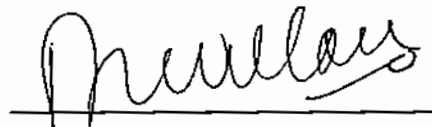
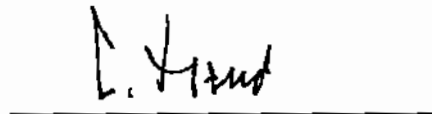
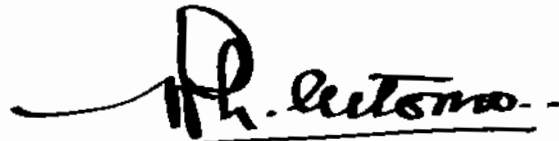
Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik  
Dekan,



( Drs. ML. Oetomo )

Dewan Penguji :

1. Drs. ML Oetomo
2. Drs. Eddy Hendrarno, SU
3. Dra. Ratna Wulan, SU



## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya juga disertai usaha penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang sangat sederhana ini dengan mengambil judul : "SIKAP PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK ANGKAT DITINJAU DARI JENIS KELAMIN ANAK."

Penyusunan skripsi ini merupakan kewajiban dan keharusan dari setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa pendidikannya di suatu perguruan tinggi. Demikian pula halnya dengan penyusunan skripsi ini juga untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana penuh pada fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak luput dari segala kekurangan dan kelemahannya, karena mengingat waktu yang singkat, baik pengumpulan data-datanya.

Oleh sebab itu penulis banyak membutuhkan bimbingan serta saran-saran guna kemajuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini pula dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ke hadapan :

1. Bapak Drs. ML. Oetomo, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. Eddy Hendrarno, SU, selaku pembimbing penulis, sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Rahcmad Djati, selaku pembimbing penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Kristiana H, selaku dosen wali yang selama ini telah membantu dan membimbing penulis.
5. Ibu Dra. Ratna Wulan, selaku pembimbing penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
6. Bapak Imam. HS, selaku pimpinan Panti Asuhan "Mandhanisiswi" PKU Muhammadiyah Purbalingga, yang telah membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
7. Bapak Dr. Kadarman, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Kabupaten Dati II Purbalingga, yang telah membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
8. Bapak Solichin, selaku Kepala Sub. Bagian Tata Usaha Rumah Sakit Umum Kab. Dati II Purbalingga, sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
9. Bapak Drs. Soegeng, selaku pimpinan Departemen Sosial Kab. Dati II Purbalingga, yang telah membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
10. Bapak Dr. Hartanto, selaku pimpinan Departemen Kesehatan Kab. Dati II Purbalingga, yang telah membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
11. Ibu Dra. Panani, selaku pimpinan BKKBN Kab. Dati II

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN.....	1
B. TUJUAN PENELITIAN.....	5
C. MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. SIKAP PENERIMAAN ORANGTUA TERHADAP ANAK ANGKAT.....	7
1. Pengertian Sikap Penerimaan.....	7
2. Struktur Sikap.....	9
3. Latar Belakang Pengangkatan Anak.....	10
4. Sikap Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Angkat.....	12
5. Aspek-aspek Sikap Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Angkat.....	14
6. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada	

Sikap Penerimaan Terhadap Anak Angkat.	16
B. JENIS KELAMIN.....	20
1. Perbedaan Jenis Kelamin Pada Anak....	20
2. Perbedaan Sifat Dan Kebutuhan Anak Menurut Jenis Kelamin.....	22
3. Hubungan Peran <u>Jenis Kelamin</u> Dengan Sikap Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Angkat.....	24
C. TINGKAT PENDIDIKAN.....	25
1. Pengertian Pendidikan.....	25
2. Macam-macam Pendidikan.....	27
3. Aspek-aspek Belajar Dalam Pendidikan..	28
4. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Angkat.....	30
D. PERBEDAAN SIKAP PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK ANGKAT DITINJAU DARI <u>JENIS</u> <u>KELAMIN ANAK</u> .....	31
E. HIPOTESIS.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN.....	34
A. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN.....	34
B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN	34
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
D. METODE PENGUMPULAN DATA.....	37
1. Metode Angket.....	37

2. Metode Dokumentasi.....	42
E. VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	44
1. Validitas.....	44
2. Reliabilitas.....	47
F. ANALISIS DATA.....	48
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. PERSIAPAN PENELITIAN.....	50
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	50
2. Persiapan Penelitian.....	52
a. Persiapan Perijinan.....	52
b. Penyusunan Alat Ukur.....	52
c. Uji Coba Alat Ukur.....	55
d. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
B. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	60
C. HASIL PENELITIAN.....	60
1. Hasil Uji Normalitas.....	61
2. Hasil Uji Linearitas.....	61
3. Hasil Uji Homogenitas.....	62
4. Hasil Uji Hipotesis.....	62
D. PEMBAHASAN.....	63
BAB V. PENUTUP.....	67
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN-SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69



keluarga (rumah tangga) yang bahagia tersebut maka salah satunya adalah mempunyai keturunan dari perkawinan yang sah.

Perkawinan dilakukan guna membentuk keluarga yang harmonis, terdiri dari ayah, ibu dan anak. Demikianlah suatu haknya baru sempurna bila ketiga unsur itu ada. Akan tetapi tidak selalu unsur-unsur itu terpenuhi. Sehingga kadang-kadang terdapat suatu keluarga yang tidak mempunyai anak. Keinginan untuk mempunyai anak adalah manusiawi dan alamiah. Akan tetapi kadang-kadang naluri ini terbentur pada Takdir Illahi, dimana kehendak mempunyai anak tidak tercapai. Pada umumnya manusia merasa tidak puas dengan apa yang dialaminya, sehingga berbagai usaha dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam hal kepemilikan anak, usaha yang mereka lakukan adalah mengangkat anak.

Seiring dengan keinginan orang tua tersebut, di dalam masyarakat kita ternyata banyak kasus yang berkenaan dengan pengangkatan anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan penyesuaian, sehingga mereka terlihat lain dibandingkan dengan saudara-saudaranya atau teman-teman sebayanya. Keadaan ini seringkali sulit dirasakan oleh anak angkat, dimana orang tua pada umumnya memberikan reaksi menerima atau reaksi menolak disebabkan oleh penilaian yang berbeda-beda pada masing-masing orang tua. Sepasang suami istri merasa kesepian, bila tidak ada anak-anak yang meramaikan rumah. Alasan yang lain antara lain adalah rasa belas kasihan terhadap anak terlantar, anak

yang orang tuanya tidak mampu memelihara, tidak mempunyai anak dan ingin menjaga dan memeliharanya di kemudian hari tua, adanya kepercayaan bahwa dengan adanya anak di rumah, maka akan mempunyai anak sendiri, untuk mendapatkan teman bagi anaknya yang sudah ada, untuk mempertahankan ikatan perkawinan atau kebahagiaan keluarga. (Meliala, 1982, h. 4).

Penerimaan orang tua tercermin melalui adanya perhatian yang kuat, cinta kasih terhadap anak serta sikap penuh kebahagiaan dalam mengasuh anak. Anak angkat memiliki sikap terhadap orang tua sehubungan dengan penerimaan atau penolakan yang diterimanya, hal ini akan mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Oleh sebab itu kesabaran dan ketabahan adalah sifat penting yang harus dimiliki tidak hanya oleh setiap orang tua tetapi juga oleh guru, pendidik dan semua orang dewasa lain yang ingin membantu membangun kepribadian anak terutama yang akan menginjak remaja.

Torance (Dikutip oleh Mardiharjo, 1982, h. 18) menyatakan bahwa orang tua sangat berperan dalam peletakan dasar-dasar kepribadian anak dengan mengenalkan nilai-nilai kebiasaan melalui berbagai macam sikap yang oleh anak akan dinilai, ditiru dan diresapi hingga akhirnya menjadi miliknya. Sikap penerimaan orang tua tampak melalui adanya perhatian yang kuat dan cinta kasih terhadap anaknya.

Menurut Thurstone penerimaan orang tua dalam

memberikan reaksi yang bisa menerima keberadaan anak sebagaimana adanya, tanpa perlu ditutupi dan orang tua tidak akan menuntut harapan yang tinggi, karena anak satu sama lain berbeda kepribadiannya. Tuntutan orang tua yang terlalu tinggi akan menyulitkan anak dalam menyesuaikan diri dengan orang tua karena pada dasarnya anak cenderung belum bisa menerima tuntutan dan harapan yang diinginkan oleh orang tua. (Dikutip oleh Walgito , 1987, h. 58).

Penerimaan orangtua berhubungan dengan pilihan-pilihan masing-masing. Misalnya anak laki-laki lebih disukai calon ibu dan anak perempuan lebih disukai oleh calon ayah. Tapi hal itu bukan faktor yang mutlak dan tergantung dari penerimaan masing-masing orangtua yang disesuaikan dengan alasan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Bambang, 1990, h. 21).

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap penerimaan orang tua diantaranya adalah faktor dari dalam seperti Intelligensi, tingkat pendidikan dan bakat serta faktor dari luar seperti faktor kekuatan, norma kelompok perubahan anggota kelompok, perubahan norma kelompok. Tingkat pendidikan mempunyai peranan penting di dalam pembentukan sikap, karena pendidikan adalah pengalaman yang memberi pengertian pandangan dan penyesuaian bagi seseorang yang menyebabkan ia berkembang. Maka semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin baik dalam orangtua menerima dan mengasuh anak angkatnya. (Hurlock, 1991, h. 521).

Menurut Goodman (1969, h. 45) bahwa setiap anak membutuhkan kepercayaan dan penerimaan dari orang tuanya, tidak memandang apakah si anak memenuhi harapan orang tua atau tidak. Apabila keluarga dapat berfungsi demikian maka hal itu dapat merupakan suatu bentuk kekuatan yang mampu memberikan dorongan kepada anggota keluarga yang lain untuk secara bersama-sama memberikan perhatian pada anak tersebut dikemudian harinya. Sehingga penulis terdorong untuk mengajukan penelitian dengan judul : **"SIKAP PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK ANGKAT DITINJAU DARI JENIS KELAMIN ANAK"**.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara empiris adanya perbedaan sikap penerimaan orang tua terhadap anak angkat ditinjau dari jenis kelamin anak.

### **C. Manfaat Penelitian**

Penulis merasakan bahwa penelitian ini perlu diadakan karena diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu :

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini akan memperkaya bukti-bukti

### C. Manfaat Penelitian

Penulis merasakan bahwa penelitian ini perlu diadakan karena diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu :

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan memperkaya bukti-bukti empiris dalam bidang psikologi khususnya psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan apabila akan diadakan studi kelanjutan mengenai penelitian ini.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan sumbangan bagi orang tua dengan adanya pengetahuan tentang anak angkat dan latar belakangnya diharapkan akan semakin dapat memahami dan menerima anak-anaknya.
- b. Menambah pengetahuan dan bahan acuan bagi para pengelola anak angkat di panti asuhan atau rumah sakit supaya lebih memahami dalam pemilihan anak angkat pada orang tua angkat.